

## **Kedai Kreatif Susu Kental Manis FRISIAN FLAG® Gelar Pelatihan dan Pendampingan Kreasi Pangan bagi 400 UMKM di Jabodetabek dan Jabar**

*Frisian Flag Indonesia bekerja sama dengan Komunitas Ibu Profesional didukung oleh BPOM, serta ahli kuliner dan pemasaran digital, dorong optimisme para pelaku usaha kuliner Perempuan untuk semangat berkreasi*

**Jakarta, 15 Maret 2022** – PT Frisian Flag Indonesia (FFI) bersama Komunitas Ibu Profesional (KIP) telah memulai pelatihan dan pendampingan matrikulasi tentang kreasi pangan kepada 400 UMKM dan calon UMKM kuliner terpilih. Pelatihan yang berlangsung pada 8 dan 9 Maret lalu adalah lanjutan dari program **Kedai Kreatif Susu Kental Manis FRISIAN FLAG®: Bersama Majukan UMKM Indonesia** yang telah diluncurkan pada Desember 2021 silam.

Pada pembukaan pelatihan di hari pertama, **Corporate Affairs Director PT Frisian Flag Indonesia, Andrew F. Saputro** menyampaikan keinginan perusahaan untuk berperan aktif membantu UMKM agar tetap optimis, bertumbuh, dan berkembang, khususnya di situasi saat ini. “Dengan berkolaborasi dengan banyak pihak, kami yakin dapat mempercepat pemulihan ekonomi nasional melalui pengembangan potensi UMKM di bidang pangan. Tidak hanya kreatif menciptakan produk dan memanfaatkan peluang usaha, kami juga ingin membangun kesadaran tentang pentingnya keamanan pangan di antara pelaku UMKM pangan. Hal ini juga sejalan dengan visi perusahaan untuk membangun keluarga Indonesia yang Sehat, Sejahtera dan Selaras. Kami berharap melalui program Kedai Kreatif Susu Kental Manis FRISIAN FLAG® ini Ibu-Ibu peserta Dapur Ibu Bersama akan dapat berbagi ide kreatif dan menggali serta mengembangkan usaha mereka dengan memanfaatkan ilmu dan pembekalan yang diberikan oleh para *expert* dan pelaku bisnis kuliner yang telah berpengalaman.”

Selama dua hari pelatihan, 400 anggota **Dapur Ibu Bersama** dari KIP yang tinggal di Jakarta, Bogor, Tangerang, Banten, Bekasi, dan kota-kota lain di Jawa Barat hadir dan mengikuti paparan yang disampaikan narasumber tentang semangat kewirausahaan dan eksplorasi kreasi kuliner menggunakan Susu Kental Manis FRISIAN FLAG®. “Kami mengapresiasi inisiatif Frisian Flag Indonesia untuk mendukung program **Dapur Ibu Bersama** yang menjadi bagian program Kedai Kreatif Frisian Flag Indonesia. Kami melihat semangat para peserta untuk meningkatkan kemampuan usaha mereka dan Ibu Profesional menyediakan ekosistem para ibu agar lebih percaya diri, memiliki jati diri dan bisa berdiri di atas kaki sendiri (berdikari) dengan cara belajar, berkembang, berkarya, berbagi dan berdampak untuk Indonesia yang lebih baik. Harapan kami kedepannya Kedai Kreatif Susu Kental Manis FRISIAN FLAG® ini dapat berjalan dengan baik dan mengajak para ibu-ibu lainnya untuk ikut bergabung,” sambut **pendiri Komunitas Ibu Profesional Septi Peni Wulandani**.

Ada dua topik yang disampaikan pada pelatihan dan pendampingan pada 8 dan 9 Maret ini, yang menekankan wawasan dan keterampilan usaha:

- Topik **UMKM Naik Kelas: Produksi Pangan sesuai Standar dan Strategi Pemasaran Berbasis Digital**, dihadiri oleh BPOM dan ahli pemasaran digital.
- Topik **Gali Peluang Bisnis & Mengulik Kreasi Resep Susu Kental Manis FRISIAN FLAG®** dihadiri oleh Profesional Chef.

### **Pelatihan Hari Pertama, 8 Maret 2022**

Pelatihan dalam format webinar menyampaikan prinsip dasar pemasaran mencakup *Product, Price, Place, dan Promotion* yang dikaitkan dengan pemasaran digital. Pelatihan ini diharapkan dapat membuka wawasan peserta mengenai potensi UMKM dan diharapkan dapat segera dimanfaatkan untuk menggali ide bisnis dan mengembangkan usaha kuliner.

BPOM turut mendukung program Kedai Kreatif FFI dengan menghadiri dan memberikan pembekalan kepada peserta Dapur Ibu Bersama. Dalam sambutan serta pemaparan secara daring, **Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPUPO) Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Dra. Yunida Nugrahanti Soedarto, Apt., MP**, mengapresiasi upaya FFI untuk meningkatkan peluang dan pengembangan kemampuan para pelaku UMKM di Indonesia, khususnya UMKM di bidang pangan. “Badan POM mengapresiasi Frisian Flag Indonesia yang juga merupakan sebagai salah satu industri pangan yang berperan serta aktif dalam program Orang Tua Angkat Badan POM. Melalui program ini diharapkan Frisian Flag Indonesia dapat mendukung peningkatan daya saing UMKM Pangan dan juga mengedukasi para pelaku UMKM untuk terus menyajikan kuliner yang bergizi baik dan berkualitas tinggi sesuai dengan UU No 18 tahun 2012, dimana dalam UU tersebut dijelaskan bahwa Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi,” ujar **Yunida**.

Untuk pembekalan strategi *digital marketing*, turut hadir dalam webinar, **Founder dan COO Foodizz Stefanie Kurniadi**. “Saya sangat senang dapat ikut berperan dalam program yang membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya dengan menggunakan *digital platform*. Dalam kondisi selama pandemi, kita melihat bahwa industri makanan dan minuman tumbuh secara positif dalam satu tahun terakhir. Disamping itu, industri makanan juga menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja sepanjang pandemi berlangsung. Berdasarkan data BPS, proporsi tenaga kerja di industri makanan mencapai 3,75% pada tahun 2020. Hal ini membuktikan bahwa bisnis kuliner cukup menjanjikan,” ujar **Stefanie**.

Stefanie juga menekankan bahwa selama pandemi, kebiasaan masyarakat dalam memesan makanan cenderung bergeser dan makin banyak memilih untuk melakukan pemesanan secara *online*. “*Digital marketing* merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku UMKM saat ini. Untuk memastikan bahwa *digital marketing* dapat berjalan dengan sukses, para pelaku UMKM dapat memulainya dengan fokus memilih *platform* yang tepat dan menggunakan cara berkomunikasi yang

populer. Selanjutnya, membangun *brand* yang memiliki *authority* dan memiliki ‘Wow Effect’. Lalu setelah itu, para pelaku UMKM dapat mulai mempelajari dan menguasai teknis *channel* yang digunakan serta mengeksekusi strategi *digital marketing* yang baik,” tambah **Stefanie**.

### **Pendampingan Hari Kedua, 9 Maret 2022**

**Professional Chef dan Konsultan Kuliner Nanda Hamdalah** hadir di hari kedua dan memberikan pembekalan materi dan kreasi menu kepada para peserta mengatakan bahwa “Peluang berbisnis kuliner sangat baik, bisnis ini tidak ada matinya, karena hakikatnya semua orang membutuhkan makanan untuk asupan energi melakukan aktivitas, dan bisnis ini juga dapat dikembangkan menjadi waralaba. Strategi untuk memulai bisnis kuliner ini banyak ragam cara yang tidak boleh dilewatkan dan harus dipersiapkan dengan maksimal. Bisnis kuliner adalah bisnis yang paling mudah mendapatkan untung , dengan menggunakan modal yang minim namun tetap bisa menghasilkan produk yang enak dan pantas untuk dijual, bisnis ini juga mudah beradaptasi dengan berbagai keadaan seperti contohnya disaat pandemi seperti ini justru usaha kuliner rumahan lebih diminati.”

Peran dan potensi UMKM 2022 diketahui sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan berperan penting dalam pemulihan ekonomi Indonesia. Dengan kondisi saat ini ada banyak sekali potensi bisnis seiring berkembangnya teknologi. Pemerintah saat ini juga terus menunjukkan komitmennya dalam membantu UMKM bertahan, berkembang dan tumbuh untuk menghadapi tantangan perekonomian yang tidak pasti dan transformasi melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Peningkatan jumlah pengusaha UMKM merupakan salah satu strategi pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi kemiskinan, yang nantinya akan berperan penting sebagai salah satu penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

“Kami ingin turut berkontribusi dalam pemulihan ekonomi nasional dengan memberikan wadah kreasi bagi pelaku UMKM pangan salah satunya melalui program Kedai Kreatif Susu Kental Manis FRISIAN FLAG® ini di Indonesia dan menggalang kemitraan yang positif dengan berbagai *expert* dan kalangan masyarakat.” tutup Andrew.

Ikuti terus informasi program seru Kedai Kreatif Susu Kental Manis FRISIAN FLAG®: Bersama MajukanUMKM Indonesia di Instagram @frisianflagid dan @dapuribersama.

--selesai--

**Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan hubungi:**

<b>Andrew F. Saputro</b> Corporate Affairs Director Frisian Flag Indonesia <a href="mailto:Andrew.saputro@frieslandcampina.com">Andrew.saputro@frieslandcampina.com</a> 021 8410945	<b>Sisi Suhardjo</b> Public Relations Iris Jakarta <a href="mailto:sisi.suhardjo@id.iris-worldwide.com">sisi.suhardjo@id.iris-worldwide.com</a> +62 818754229
---	---

### **Tentang Frisian Flag Indonesia**

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) merupakan salah satu produsen produk bergizi berbasis susu terbesar di Indonesia. Perjalanan FFI bermula dari diimportnya produk dengan merek Frische Vlag ke Indonesia 100 tahun yang lalu dari Cooperative Condens Fabriek, Belanda pada tahun 1922 dan terus berkembang menjadi merek produk susu yang sangat dikenal oleh keluarga Indonesia hingga saat ini.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia yang berpusat di Belanda, FFI hadir di Indonesia dengan merek FRISIAN FLAG<sup>®</sup>, FRISO<sup>®</sup>, SUSU BENDERA<sup>®</sup>, dan OMELA<sup>®</sup>. Hingga saat ini, FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan portofolio produk terlengkap, yaitu susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis.

Perjalanan selama 100 tahun di Indonesia tak luput dari partisipasi keluarga Indonesia untuk terus #MelajuKuatBersama. FFI percaya bahwa dalam upaya menuju masyarakat yang sehat, sejahtera dan selaras dengan lingkungan harus dimulai dengan adanya semangat untuk terus maju dari setiap keluarga di Indonesia.

Melalui semangat kemajuan tersebut, FFI terus berkomitmen untuk menyediakan gizi yang baik dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. FFI juga mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal sebagai penghasil sumber gizi berupa susu yang merupakan salah satu sumber protein hewani terbaik.

Dalam pengoperasiannya, FFI turut menerapkan bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian bumi agar dapat terus dirasakan oleh generasi yang akan datang. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi [www.frisianflag.com](http://www.frisianflag.com)

### **Tentang FrieslandCampina**

Setiap harinya, FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 11.1 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia. FrieslandCampina menyediakan produk bagi konsumen maupun profesional, memasok bahan baku bagi produsen produk gizi bayi & balita, maupun industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia.

FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 38 negara dengan 114 fasilitas produksi dengan 23.877 karyawan, serta produk yang tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 16.995 peternak sapi perah yang tersebar di Belanda, Jerman dan Belgia, menjadikannya salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar di dunia. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi [www.frieslandcampina.com](http://www.frieslandcampina.com)